

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN  
PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN  
KERJA DI RUANG RAWAT INAP RSU  
PKU MUHAMMADIYAH BANTUL  
YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:  
SITI NURBANDIYAH  
1910201120**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2023**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN  
PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN  
KERJA DI RUANG RAWAT INAP RSU PKU  
MUHAMMADIYAH BANTUL  
YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan  
Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun oleh:  
SITI NURBANDIYAH  
1910201120**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI RUANG RAWAT INAP RSU PKU MUHAMMADIYAH BANTUL YOGYAKARTA

#### NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:  
**SITI NURBANDIYAH**  
1910201120

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Mengikuti Ujian Hasil  
Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Ns. Rosiana Nur Imallah, M.Kep.  
Tanggal :

Tanda tangan :



# HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI RUANG RAWAT INAP RSU PKU MUHAMMADIYAH BANTUL YOGYAKARTA<sup>1</sup>

Siti Nurbandiyah<sup>2</sup>, Rosiana Nur Imallah<sup>3</sup>, Yuni Kurniasih<sup>4</sup>  
[Sitinb2911@gmail.com](mailto:Sitinb2911@gmail.com), [rosiana@unisayogya.ac.id](mailto:rosiana@unisayogya.ac.id), [yunikurniasih12@yahoo.com](mailto:yunikurniasih12@yahoo.com)

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Sistem manajemen K3RS berguna untuk meningkatkan kinerja K3. Perawat dituntut melaksanakan upaya penerapan K3 yang dilaksanakan secara terintegrasi, menyeluruh dan berkesinambungan sehingga resiko yang terjadi dapat dihindari. Terjadinya penyakit dan kecelakaan kerja disebabkan oleh banyak faktor salahsatunya pengetahuan SDM manusia. Pengetahuan K3 perawat sangat penting dalam menjaga keselamatan pasien dan perawat.

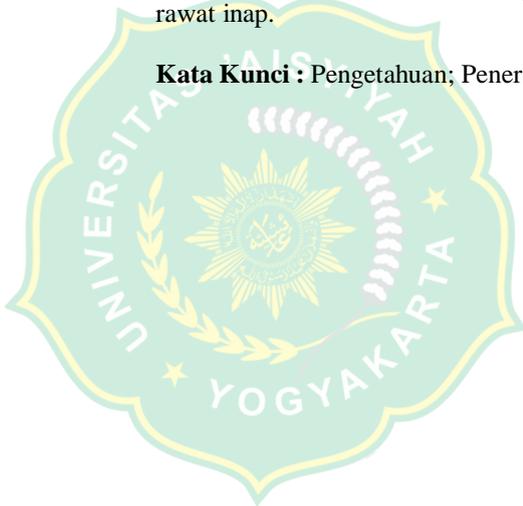
**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan perawat dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di Ruang Rawat Inap RSU PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta.

**Metode:** Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Subyek penelitian adalah perawat yang bekerja di ruang rawat inap sejumlah 59 orang dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

**Hasil:** Hasil penelitian dengan uji *Kendall's Tau* diperoleh ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan perawat dengan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Ruang Rawat Inap  $p\text{-value}$   $(0,000) < 0,05$ . Keeratan hubungan dengan nilai signifikan  $t = 0,278$  (Korelasi Kuat).

**Simpulan dan Saran:** Ada hubungan antara pengetahuan perawat dengan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Ruang Rawat Inap RSU PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi serta referensi pengetahuan dalam mengidentifikasi pengetahuan K3 untuk menghindari kejadian kecelakaan kerja pada perawat di ruang rawat inap.

**Kata Kunci :** Pengetahuan; Penerapan K3; Perawat



# THE CORELATION NURSE KNOWLEDGE WITH THE IMPLEMENTATION OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH IN THE INPATIENT ROOM PKU MUHAMMADIYAH BANTUL YOGYAKARTA HOSPITAL<sup>1</sup>

Siti Nurbandiyah<sup>2</sup>, Rosiana Nur Imallah<sup>3</sup>, Yuni Kurniasih<sup>4</sup>  
[Sitinb2911@gmail.com](mailto:Sitinb2911@gmail.com), [rosiana@unisayogya.ac.id](mailto:rosiana@unisayogya.ac.id), [yunikurniasih12@yahoo.com](mailto:yunikurniasih12@yahoo.com)

## ABSTRACT

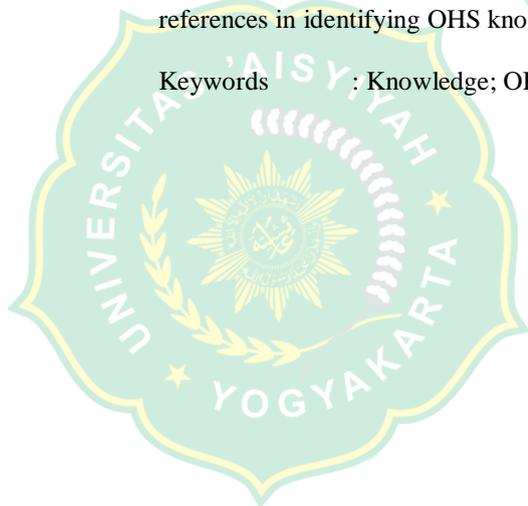
**Background:** The Occupational Safety and Health (OHS) management system of a hospital is useful for improving OHS performance. Nurses are required to carry out OHS implementation efforts that are carried out in an integrated, comprehensive and continuous manner so that the risks that occur can be avoided. The occurrence of occupational diseases and accidents is caused by many factors, one of which is the knowledge of human resources. OHS knowledge of nurses is crucial in maintaining the safety of patients and nurses.

**Objective:** This study aims to determine the correlation between nurse knowledge and the application of occupational safety and health in the Inpatient Ward of PKU Muhammadiyah Bantul Hospital of Yogyakarta.

**Method:** The research employed a descriptive correlation method with a cross-sectional approach. The research subjects were nurses who worked in inpatient ward with a total of 59 people taking samples using a purposive sampling technique. **Result:** The results of the study using the Kendall's Tau test showed that there was a significant correlation between nurses' knowledge and the implementation of OHS in the Inpatient Ward with p-value (0.000) < 0.05. The closeness of the correlation with a significant value  $t = 0.278$  (Strong Correlation).

**Conclusion and Suggestion:** There is a correlation between the knowledge of nurses and the implementation of OHS in the Inpatient Ward of PKU Muhammadiyah Bantul Hospital, Yogyakarta. This research can be used as material for consideration and evaluation as well as knowledge references in identifying OHS knowledge to avoid work accidents in nurses in inpatient rooms.

**Keywords** : Knowledge; OHS application; Nurse



## 1. Pendahuluan

Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di rumah sakit berguna untuk meningkatkan kinerja, kualitas keselamatan dan kesehatan pekerja. Menurut peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2016 Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit menyebutkan bahwa pengelola rumah sakit harus menjamin K3 terhadap SDM Rumah Sakit, pasien, pendamping pasien, pengunjung, maupun lingkungan Rumah Sakit dari berbagai potensi bahaya di Rumah Sakit. (Kemenkes, 2016).

Pelaksanaan K3 adalah bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan sehat karena Rumah Sakit termasuk dalam kriteria tempat kerja dengan berbagai ancaman yang dapat menimbulkan dampak bagi kesehatan, tidak hanya pada perawat atau tenaga kesehatan lainnya. karena kurangnya kesadaran pekerja dan kualitas serta keterampilan pekerja yang kurang memadai. Banyak pekerja yang meremehkan risiko kerja, sehingga tidak menggunakan APD walaupun sudah tersedia. Beberapa resiko kesehatan yang mungkin ditimbulkan akibat keberadaan Rumah Sakit antara lain: penyakit menular, bahaya radiasi, dan resiko bahaya kimia (Suntono & Kadafi, 2019).

Rumah Sakit sebagai fasilitas pelayanan kesehatan harus mengutamakan peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat tanpa mengabaikan upaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi seluruh pekerja Rumah Sakit (Risnawati et al., 2022). Kecelakaan kerja 80-85% di rumah sakit terjadi dikarenakan faktor manusia atau dapat dinyatakan dengan *unsafe action*. *Unsafe action* adalah sebuah tindakan yang salah dalam menjalankan pekerjaan dimana dilaksanakan tidak sesuai dengan ketentuan sehingga terjadi *human error*.

Sebanyak 16,9% perawat di Jepang mengalami satu atau lebih kejadian tertusuk jarum suntik. Terkait keselamatan kerja berdasarkan data BPJS Ketenagakerjaan. Pada tahun 2019 terdapat 182 ribu kasus kecelakaan kerja dan sepanjang tahun 2020 terdapat 225 ribu kasus kecelakaan kerja, 53 kasus penyakit akibat kerja yang 11 di antaranya disebabkan Covid-19. Sepanjang Januari hingga September 2021 terdapat 82 ribu kasus kecelakaan kerja dan 179 kasus penyakit akibat kerja dan 65% disebabkan Covid-19. Jumlah kecelakaan kerja pada Januari-Maret 2022 tercatat sebanyak 61.805 (Middia Martanti et al., 2022)

Tenaga kesehatan yang sering berkontak langsung dengan pasien adalah perawat. Terjadinya penyakit dan kecelakaan kerja dapat disebabkan oleh banyak faktor salah satunya pengetahuan SDM. Tingkat pengetahuan K3 perawat sangat penting dalam menjaga keselamatan pasien dan perawat. Keselamatan merupakan kebutuhan setiap manusia dan menjadi naluri dari setiap makhluk hidup. Kesehatan dan keselamatan kerja adalah suatu keadaan terhindar dari bahaya selama melakukan pekerjaan hal ini bertujuan agar masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya (Terok et al., 2020).

Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi tindakan yang dilakukan. Pengetahuan yakni seseorang yang dipengaruhi oleh pendidikan karena pengetahuan dan dapat diperoleh dari pengalaman, namun tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang memahami informasi yang diterima dan kemudian menjadi dipahami (Achmad, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara sekretaris K3 RSUD Muhammadiyah Bantul Yogyakarta dinyatakan bahwa saat ini pihak rumah sakit sudah menerapkan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) sesuai dengan keputusan menteri kesehatan Republik Indonesia nomor 25 tahun 2019 mengenai manajemen resiko k3 dan nomer 24 tahun 2016 mengenai sarana prasarana Rumah Sakit. Namun pelaksanaannya dan penerapan di kalangan perawat belum begitu optimal. Data yang tercatat di ruang rawat inap RSUD Muhammadiyah Bantul Yogyakarta terdapat 12 kasus kecelakaan kerja pada tahun 2019 di ruang rawat inap, 6 kasus kecelakaan kerja pada tahun 2020 di ruang rawat inap, 4 kasus kecelakaan kerja pada tahun 2021 di ruang rawat inap, 2 kasus kecelakaan kerja pada tahun 2022 di ruang rawat inap dan 1 kasus kecelakaan kerja pada bulan Januari 2023

Berdasarkan pernyataan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Ruang Rawat Inap RSUD Muhammadiyah Bantul Yogyakarta”.

## 2. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini diskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji instrument data yang di gunakan yaitu uji pakar. Adapun metode pengolahan data dalam penelitian ini terdiri dari *editing, coding, data entry, tabulasi data, procoessing*, dan *cleaning*. Metode analisis data yang di gunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

Populasi dalam penelitian ini seluruh perawat ruang rawat inap RSUD Muhammadiyah Bantul Yogyakarta yakni sebanyak 144 perawat. Sampel dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Penentu jumlah sample dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi serta di hitung denga menggunakan rumus *slovin* didapatkan sebanyak 59 dan di tambah dengan 10% *dropout* sehingga menjadi 65 perawat.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil

Hasil penelitian terhadap karakteristik perawat di ruang rawat inap RSUD Muhammadiyah Yogyakarta diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Distribusi Karakteristik Perawat Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, Masa Kerja, Unit Kerja, di Ruang Rawat Inap RSUD Muhammadiyah Bantul

Karakteristik	Frekuensi (F)	Persentase (%)
<b>Umur</b>		
21-30 Tahun	20	33,9%
31-40 Tahun	25	42,4%
41-50 Tahun	14	23,7%
Jumlah (N)	59	100%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	6	10,2%
Perempuan	53	89,8%
Jumlah (N)	59	100%
<b>Pendidikan</b>		
D3 Keperawatan	40	67,8%
S1 Ners	19	32,2%
Jumlah (N)	59	100%
<b>Masa Kerja</b>		
1-10 Tahun	38	64,4%
11-20 Tahun	18	30,5%
21-30 Tahun	3	5,1%
Jumlah (N)	59	100%
<b>Unit Kerja</b>		
AL A'raf	9	15,3%
AL Fath	9	15,3%
AL Ikhlas	8	13,6%
AL Insan	7	11,9%
AL Kautsar	14	23,7%
AL Khafi	8	13,6%
AN Nur	4	6,8%
Jumlah (N)	59	100%

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan sebagian besar perawat berumur 31-40 Tahun sebanyak 25 perawat (42,4%). Jenis Kelamin paling banyak merupakan perempuan berjumlah 53 perawat (89,8%). Pendidikan perawat paling banyak merupakan lulusan DIII Keperawatan berjumlah 40 perawat (67,8%). Masa kerja perawat sebagian besar berumur 1-10 Tahun sebanyak 38 perawat (64,4%). Jumlah perawat AL A'raf 9 perawat (15,3%), AL Fath 9 perawat (15,3%), AL Ikhlas 8 perawat (13,6%), AL Insan 7 perawat (11,9%), AL Kautsar 14 perawat (23,7%), AL Khafi 8 perawat (13,6%), dan AN Nur 4 perawat (6,8%).

Tabel 4.2  
Distribusi Frekuensi Pengetahuan K3 di Ruang Rawat Inap  
RSU PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta

Pengetahuan K3	Frekuensi (F)	Persentase( %)
Tinggi	59	100%
Cukup	0	0%
Rendah	0	0%
Jumlah (N)	59	100%

Sumber: Data Primer,2023

Tabel 4.2 menggambarkan Pengetahuan K3 perawat di Ruang Rawat Inap RSU PKU Muhammadiyah Bantul memiliki pengetahuan K3 dengan kategori tinggi sebanyak 59 perawat (100%) dan tidak ada perawat yang mempunyai pengetahuan K3 cukup maupun rendah.

Tabel 4.3  
Distribusi Frekuensi Penerapan K3 di Ruang Rawat Inap  
RSU PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta

Penerapan K3	Frekuensi	Persentase %
Baik	59	100%
Kurang	0	0%
Jumlah (N)	59	100%

Sumber: Data Primer,2023

Tabel 4.3 menggambarkan Penerapan K3 perawat di Ruang Rawat Inap RSU PKU Muhammadiyah Bantul menerapkan K3 dengan kategori baik sebanyak 59 perawat (100%) dan tidak ada perawat yang menerapkan K3 dengan kategori kurang.

Hasil uji korelasi *Kendall's tau* pada hubungan pengetahuan perawat dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di ruang rawat inap RSU PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Hasil Uji *Kendall's tau* Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Penerapan  
K3 di Ruang Rawat Inap RSU PKU Muhammadiyah Bantul

Pengetahuan K3	Penerapan K3				p- value	t
	Baik		Total			
	F	%	F	%		
Tinggi	59	100%	59	100%	0,019	0,278
Total	59	100%	59	100%		

Sumber: Data Primer,2023

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa perawat yang memiliki pengetahuan K3 yang tinggi memiliki tingkat penerapan K3 yang baik sebanyak 59 perawat (100%).

Analisis bivariat menggunakan *Kendall's Tau* seperti dalam tabel 4.4, diperoleh nilai *p- value*  $(0,000) < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan perawat dengan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Ruang Rawat Inap RSU PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta. Keeratan hubungan antara pengetahuan perawat dengan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Ruang Rawat Inap RSU PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta

menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $t$ ) sebesar 0,278, sehingga keeratan hubungan adalah kuat dengan arah hubungan positif.

### 3.2 Pembahasan

Tingkat pengetahuan perawat di ruang rawat inap RSUD Muhammadiyah Bantul memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi yaitu 59 perawat (100%). Nadia (2017) menyatakan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan K3 adalah pendidikan, usia, lama kerja, dan Pelatihan. Penelitian menunjukkan bahwa perawat yang memiliki pendidikan yang tinggi dapat meningkatkan pengetahuan seseorang (Ningsih & Noviyanti, 2021). Dalam penelitian ini perawat memiliki pendidikan D3 Keperawatan dan S1 Ners. Semakin banyak informasi yang diperoleh maka semakin banyak pula pengetahuan yang didapat (Sunarni et al., 2019). Penelitian ini juga menunjukkan bahwa rata-rata umur responden dalam kategori umur dewasa. Hal ini sejalan dengan penelitian (Septiani, 2016).

Peneliti berpendapat responden memiliki tingkat pengetahuan K3 yang baik karena perawat memiliki pengalaman kerja (>1 Tahun). Pengetahuan perawat juga dipengaruhi oleh kegiatan pelatihan yang dilakukan secara berkala di Rumah Sakit salah satunya yaitu pelatihan K3. Perlu peran Komite K3RS untuk menyelenggarakan pelatihan bagi seluruh perawat untuk mengadakan pelatihan K3 yang lengkap dan secara berkala agar memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pelaksanaan tugas sesuai prosedur (Syofian, 2020). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perawat di ruang rawat inap RSUD Muhammadiyah Bantul Yogyakarta mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi sebanyak 59 perawat (100%), perawat minimal memiliki tingkat pendidikan D3 Keperawatan dan adanya pelatihan berkala khususnya mengenai K3RS serta perawat yang tergolong berumur dewasa mudah dalam menerima ilmu pengetahuan penerapan K3 sehingga mempunyai pengetahuan yang cukup baik serta perawat yang memiliki masa kerja cukup lama maka bertambah pula pengalaman seseorang sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan.

Tingkat penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di ruang rawat inap RSUD Muhammadiyah Bantul Yogyakarta perawat mempunyai tingkat penerapan K3 yang baik yaitu 59 perawat (100%). Hasil ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Derryl Martin et al., 2022). Serta diperkuat oleh penelitian (Nazirah, 2017) yang menyatakan bahwa perawat memiliki tingkat penerapan manajemen K3 pada kategori baik. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kumayas et al., 2019) yang menyatakan bahwa sebagian besar perawat menerapkan program K3 dan tindakannya baik. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tindakan perawat di ruang rawat inap RSUD Muhammadiyah Bantul Yogyakarta sebagian besar perawat mempunyai tingkat penerapan K3 yang baik yaitu 59 perawat (100%), sehingga tindakan perawat yang baik berdampak terhadap penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik pula, dan sebaliknya tindakan perawat yang kurang baik cenderung dalam penerapan K3 juga kurang baik.

Hasil analisis bivariat menggunakan *Kendall's Tau* didapatkan hasil nilai korelasi sebesar 0,278 dan nilai signifikansi  $p$ -value ( $0,000 < 0,05$ ) yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan perawat dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di ruang rawat inap RSUD Muhammadiyah Bantul Yogyakarta. Hal

ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Motulo et al., 2022) yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan perawat dengan kejadian kecelakaan kerja. Penelitian ini memiliki korelasi bernilai positif yang dapat diartikan bahwa arah hubungan bersifat searah sehingga semakin tinggi tingkat pengetahuan perawat maka tingkat penerapan K3 semakin baik begitupula sebaliknya. Sedangkan nilai korelasi sebesar 0,278 menyatakan suatu hubungan yang dapat diartikan kuat.

Hasil ini sesuai dengan penelitian (Sitohang, 2019) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengetahuan dengan penerapan K3. Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa tingkat pengetahuan pada perawat yang tinggi, sedangkan tingkat penerapan K3 yang baik. Peneliti berasumsi bahwa hal tersebut di pengaruhi oleh perawat yang berumur dewasa, mayoritas memiliki pengalaman kerja diatas 1 tahun, minimal memiliki pendidikan D3, serta terdapat pelatihan berkala untuk perawat. Hal tersebut serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Raymound S. Utama Simas et al., 2022) dan diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Terok et al., 2020) yang diperoleh hasil semakin baik pengetahuan seseorang akan semakin baik pula tindakan yang terbentuk. Dalam penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa di peroleh hasil terdapat hubungan yang kuat dengan arah hubungan yang serah signifikan antara pengetahuan perawat dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di ruang rawat inap RSUD Muhammadiyah Bantul Yogyakarta.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan dari penelitian mengenai Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Ruang Rawat Inap RSUD Muhammadiyah Bantul Yogyakarta disimpulkan bahwa 59 perawat (100%) memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi serta penerapan keselamatan, kesehatan kerja yang baik.

Dan dari hasil dari uji *Kendall's Tau* adalah kuat dengan arah hubungan yang positif diperoleh nilai *p-value*  $(0,019) < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan perawat dengan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Ruang Rawat Inap RSUD Muhammadiyah Bantul Yogyakarta

#### 5. Saran

- 5.1 Bagi RS PKU Muhammadiyah Bantul: Pihak manajemen keperawatan perlu memberikan apresiasi atau *reward* kepada perawat khususnya di ruang rawat inap yang telah membuktikan prestasi kerjanya dan juga berkontribusi untuk Rumah Sakit.
- 5.2 Bagi perawat Ruang Rawat Inap RSUD Muhammadiyah Bantul Yogyakarta: Perawat di ruang rawat inap diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja, dengan dapat belajar dari keberhasilan orang lain, belajar mengevaluasi dari pengalaman sebelumnya, selalu berusaha berhati hati dalam menghadapi tugas yang diberikan.
- 5.3 Bagi Institusi Pendidikan: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi institusi pendidikan mengenai lingkup manajemen khususnya mengenai pengetahuan dan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja untuk meningkatkan kualitas kerja perawat di layanan kesehatan.
- 5.4 Bagi Peneliti Selanjutnya: Bagi peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya memiliki korelasi faktor yang berhubungan dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja, tetapi diharapkan dapat memberikan penelitian intervensi baik untuk

meningkatkan pengetahuan perawat maupun untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja pada perawat.

### **Rujukan**

- Achmad, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Kerja, Kompetensi Sdm Dan Pengembangan Karier Terhadap Prestasi Kerja Personel Polsek Pamekasan. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Publik*, 3(1), 103–111.
- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Issue March)*.
- Atmaja, I. K. S. dan I. K. S. (2020). Instrumen Penelitian. In *Journal Academia*.
- Darmayani, S., Sa'diyah, A., Supiati, S., Muttaqin, M., Rachmawati, F., Widia, C., Pattiapon, M. L., Rahayu, E. P., Indiyati, D., & Sunarsieh, S. (2023). *Kesehatan Keselamatan Kerja (K3)*.
- Derryl Martin, A., Ginanjar, R., & Fatimah, R. (2022). Gambaran Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Rumah Sakit Semen Padang Hospital Tahun 2021. *Promotor*, 5(6), 435. <https://doi.org/10.32832/pro.v5i6.8745>
- Harahap, E. E. (2019). *Pengaruh Mutu Pelayanan Rumah Sakit Yang Baik Terhadap Keselamatan Pasien*.
- Hasan, I., & others. (2022). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik (Edisi kedua)*. Bumi Aksara.
- Hudana, A. (2021). *Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada PT. Indojaya Agrinusa Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Insani, S. (2022). *Rogram studi kesehatan masyarakat sekolah tinggi kesehatan alifah padang tahun 2022*.
- Ito, R. L. J. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Identifikasi Dalam Patient Safety Dengan Pelaksanaannya Di Ruang Rawat Inap RSUD SK. *Lirik Kupang. Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3.
- Ivanka, F. (2022). HuIvanka, F. (2022). Hubungan Perilaku Prawat Dengan Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Instalansi Gawat Darurat RSUP DR . M . Djamil Padang Tahun 2022.bungan Perilaku Prawat Dengan Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Instalansi.
- Johan, H., & Rita, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. In *Universitas Gunadarma (Vol. 5, Issue 3)*.
- Kemenkes, R. I. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kumayas, P. E., Kawatu, P. A. T., Warouw, F., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi,

- S. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Perawat Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk Iii Manado. *Kesmas*, 8(7), 366–371.
- Meriana, R. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di RSUD Dr. R.M. Djoelham Kota Binjai 2019. <http://repository.helvetia.ac.id/>
- Middia Martanti, D., Magdalena, F., Ariska, N. P. D., Setiyawati, N., & Rumboirusi, W. C. B. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Tenaga Kerja Formal di Indonesia. *Populasi*, 28(2), 52. <https://doi.org/10.22146/jp.63345>
- Motulo, B. A., Kawatu, P. A. T., Mantjoro, E. M., Kesehatan, F., Universitas, M., Ratulangi, S., & Abstrak, M. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kecelakaan Kerja Tertusuk Jarum Suntik pada Perawat di Rumah Sakit Anugerah Tomohon. *Kesmas*, 11(5). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/41675>
- Ningsih, E. S., & Noviyanti. (2021). Hubungan Pengetahuan , Sikap dan Tindakan Perawat Terhadap Penerapan Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di Rumah Sakit. *I(1)*, 33–44. <https://doi.org/10.55642/phasij.v1i01>
- Pasaribu, Y. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dalam Keselamatan Kerja (K3). 2013. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/uhdqr>
- Putri, S. J. (2020). “Pengalaman kerja perawat menjadi isu terkini terkait keselamatan pasien.” <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/xktgh>
- Raymond S. Utama Simas, Ida Faridah, & Lastri Mei Winarni. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Penerapan Keselamatan Pada Pasien Di RSUD Kota Tangerang. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 7(1), 37–52. <https://doi.org/10.37362/jkph.v7i1.715>
- Risnawati, T., Hamzah, H., Sari, N., Defi, A., Rahmitasari, & Andreas, P. R. (2022). Kesehatan & Keselamatan Kerja Rumah Sakit. In *PT. Global Eksekutif Teknologi*.
- Sitohang, R. B. (2019). Hubungan Perilaku Perawat Dengan Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Instalasi Gawat Darurat (Igd) Rsu Bunda Thamrin Tahun 2019.
- Sunarni, Martono, H., Wihastuti, R., & Santoso, M. D. Y. (2019). Korelasi Antara Pengetahuan Perawat Dengan Perilaku Five Moment For Hand Higyene di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian Dan Pengembangan*, 4(1), 10. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v4i1.75>
- Suntono, A., & Kadafi, M. A. (2019). Pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja dan tunjangan serta pengembangan karir terhadap kinerja perawat. *Jurnal Kinerja*, 16(1), 51–57. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA>
- Suryanto, D. (2022). Etika Penelitian. In *Berkala Arkeologi* (Vol. 25, Issue 1). <https://doi.org/10.30883/jba.v25i1.906>
- Syofian, E. F. (2020). *Pengetahuan Perawat Terhadap K3RS*. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/dhx8j>
- Terok, Y. C., Doda, D. V. D., Adam, H., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S.

(2020). Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Tindakan Tidak Aman Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Kelompok Nelayan Di Desa Tambala. *Kesmas*, 9(1), 114–121.

Utomo, K. S. (2020). Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Penerapan Metode Keperawatan Tim Primer Di Ruang Rawat Inap RSUD Sultan Imanuddin PangkalanBun.*File:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP\_AGREGAT\_ANAK\_and\_REMAJA\_PRINT.Docx*, 21(1), 1–9.



**wnisa**  
Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta